

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Pada bab ini dijelaskan mengenai kesimpulan hasil penelitian adanya proses mediasi hubungan antarsaudara pada penerimaan-penolakan orangtua terhadap perilaku prososial. Selain itu, bab ini juga berisikan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya.

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil yang didapatkan dalam penelitian ini, dapat diambil simpulan bahwa penerimaan-penolakan orangtua memengaruhi hubungan antarsaudara pada remaja secara positif. Selanjutnya, hubungan antarsaudara memiliki pengaruh terhadap perilaku prososial atau dengan kata lain semakin tinggi hubungan antarsaudara seseorang maka akan semakin positif perilaku prososial yang dimilikinya. Sementara penerimaan-penolakan orangtua memiliki pengaruh secara signifikan terhadap perilaku prososial dengan arti semakin tinggi penerimaan-penolakan orangtua yang dimiliki seseorang maka akan semakin positif perilaku prososial yang dimilikinya. Adapun berdasarkan hasil statistika dalam penelitian ini juga dapat diambil kesimpulan bahwa hubungan antarsaudara menjadi variabel mediator dalam pengaruh penerimaan-penolakan orangtua terhadap perilaku prososial.

#### **B. Rekomendasi**

Terdapat rekomendasi untuk orang tua dan peneliti selanjutnya yang tertarik mengangkat topik serupa, yaitu:

1. Bagi orang tua diharapkan dapat menerapkan perilaku pola asuh penerimaan terhadap anak, penerimaan orangtua ditunjukkan oleh perilaku orangtua yang penuh kehangatan dan afeksi, alih-alih perilaku penolakan seperti dimensi *hostility/aggression*, *indifference/neglect*, *undifferentiated rejection*. Ketika orangtua menerima anaknya, anak akan memiliki sikap hangat yang ia dapatkan dari orangtuanya, ketika anak terpenuhi kasih sayang dan kehangatan dari orangtuanya sehingga anak akan terbiasa melakukan atau menerapkan nilai tersebut kepada orang lain atau dengan

kata lain anak akan memiliki perilaku prososial yang bisa ia terapkan di masyarakat.

2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk bisa meneliti topik serupa dengan variabel jenis pola asuh lain, sehingga bisa di dapat temuan baru atau bahkan pengaruh lebih besar apabila menggunakan variabel jenis pola asuh lainnya. Peneliti selanjutnya juga dapat memperluas jangkauan sampel atau jumlah sampel untuk mendapatkan hasil data yang lebih tersebar.